

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Dimana penelitian ini menentukan subjek atau informan yang relevan dilakukan secara observasi partisipan. Informan yang di wawancarai adalah Pendidik dan Peserta Didik SMAN 8 Kediri. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan memotret fenomena individual, situasi atau kelompok yang terjadi di masyarakat. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah Strategi Komunikasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengolah, mengumpulkan dan menganalisis data dari penelitian tersebut.

Dengan menggunakan metode deskriptif , peneliti menganalisa data yang di kumpulkan adalah berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²⁶

2. Kehadiran Penelitian

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam

²⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998),7.

mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai strategi yang dilakukan oleh Humas Polres Kediri dalam membangun citra positif kepolisian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Kediri yang terletak di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.77.

B. Sumber Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu:

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan mengamati strategi komunikasi yang mana banyak ditemukan pada pendidik dan peserta didik di SMAN 8 Kediri.
- 2) Data sekunder yaitu data tambahan atau pelengkap. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi - informasi

penting yang terkait dengan tema penelitian ini. Seperti wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam dengan peserta didik SMA Negeri 8 Kediri, pemberitaan media massa baik cetak maupun elektronik, pandangan masyarakat, representasi dari pengamat, maupun pengetahuan dari peneliti itu sendiri.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan terlibat menurut Becker et al adalah pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang yang kita teliti. Pengamat terlibat mengikuti orang-orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari mereka, melihat apa yang mereka lakukan, kapan dan siapa saja orang yang terlibat dalam situasi tersebut. Dalam Teknik ini, peneliti memperoleh data yaitu strategi komunikasi yang di terapkan dalam pembelajaran daring. Selain itu observasi di lakukan dengan cara peneliti.²⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber data utama. Peneliti merupakan pewawancara dan sumber data adalah orang yang di wawancarai. Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan wawancara sebagai alat bantu tambahan. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 198.

tak berstruktur yang disebut juga wawancara mendalam yang bersifat bebas atau terbuka dan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar mengenai kualitas informasi. Kemudian mengadakan wawancara yang lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian baik dari buku, jurnal, surat kabar, majalah, foto, rekaman, dan internet. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi diharapkan mampu mendukung proses analisis data. Salah satu kegiatan dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari postingan dalam grup.

D. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di

informasikan kepada orang lain.²⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus - menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹ Mereka meyakini bahwa

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 244.

²⁹ Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 17.

penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang di kisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan - catatan lapangan. Singkatnya, makna - makna yang muncul dari data yang lain harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu di verifikasi agar benar - benar dapat di pertanggung jawabkan.